

## ANALISIS PEMAKNAAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU BTS BERJUDUL “00.00” (ZERO O’CLOCK)

DEVIYANTI NURAINI<sup>1</sup>, MARIA FITRIAH<sup>2\*</sup>, SUKARELAWATI<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UNIVERSITAS DJUANDA

e-mail : [deviyanti.nuraini03@gmail.com](mailto:deviyanti.nuraini03@gmail.com)

### ABSTRAK

Musik sebagai media komunikasi yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan emosional dan social. Penelitian ini menganalisis lirik lagu BTS yang berjudul “00.00” (Zero O’Clock) dengan menerapkan teori semiotika Roland Barthes untuk mengidentifikasi makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Pendekatan kualitatif digunakan dengan desain deskriptif dan teknik analisis semiotika. Metode pengumpulan data mencakup wawancara dengan penggemar BTS serta analisis dokumen tertulis, foto, gambar dan video terkait. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotasi dari lirik mencerminkan perasaan ragu dan sedih terhadap kehidupan yang tampak lebih rumit dari orang lain, tetapi dengan afirmasi positif dan doa, diri sendiri yakin bahwa kesulitan bersifat sementara dan segera menemukan kebahagiaan. Makna konotasi menekankan pentingnya tetap berfikir positif dan menggunakan kesuksesan orang lain sebagai motivasi. Makna mitos menegaskan keyakinan bahwa Tuhan selalu ada mendengarkan doa, dan fase sulit dapat diatasi dengan semangat baru dan motivasi dari pencapaian orang lain.

**Keywords:** Pemaknaan, Roland Barthes, Semiotika.

### 1. PENDAHULUAN

Musik merupakan media komunikasi yang digunakan oleh sebagian besar orang dan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Musik dari Korea juga paling banyak dikenal, salah satunya adalah musik yang bergenre K-Pop. Dian dan Mashoedi dalam (Triningtyas, 2016) berkata dalam kehidupan sehari-hari, seorang manusia harus memahami proses komunikasi dan juga harus mampu menerapkannya padapergaulan sehari-hari, sehingga makna pesan

dapat dipahami bersama diantara individu yang berkomunikasi.

Pencipta musik dan pendengar musik dapat berkomunikasi melalui penyaluran pesan berupa lirik lagu. Lirik lagu yang diciptakan adalah suatu ungkapan menyampaikan isi dari hati dan pikiran sang pencipta lagu agar pendengar dapat memahami pesan dan menikmati musiknya. Dengan musik, individu dapat melakukan berbagai macam komunikasi, diantaranya adalah komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal dan komunikasi massa (Fitriah, 2024).

Analisis semantik terhadap makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam lagu “00:00” (Zero O’Clock) dapat mengungkap makna mendalam yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Makna denotasi merujuk pada penjelasan langsung dari pesan yang disampaikan melalui lirik lagu, sedangkan makna konotasi mengeksplorasi lapisan makna yang lebih dalam, termasuk simbolisme, metafora, dan emosi yang ingin disampaikan (Nasution, Aldzakhiroh, Nopriansyah, & Hasan, 2021). Dalam konteks semiotik, mitos bukanlah konsep literal atau cerita tradisional, melainkan cara untuk memberikan makna. Dengan demikian, objek kajian dalam penelitian ini adalah lirik lagu (Septiana, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos dalam lirik lagu “00:00” (Zero O’Clock).

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menerapkan bentuk penelitian kualitatif dengan teknik analisis semiotika. Fokus penelitian adalah lirik lagu berjudul “00.00” (Zero O’Clock) yang dinyanyikan oleh vocal line BTS, yaitu KimSeokjin, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook. Lirik tersebut dibagi menjadi 5 bait dengan menggunakan penanda dan pertanda.

Lirik yang diulang dari bait sebelumnya tidak dianalisis karena termasuk bagian dari satu analisis. Peneliti juga menganalisis lirik lagu berdasarkan pemaknaan makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Analisis semiotika yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pemikiran Roland Barthes yang dikenal dengan *“order of signification”* yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos. Dengan menerapkan teori semiotika ini, tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu “00.00” (Zero O’Clock) dapat diuraikan secara mendetail untuk menghasilkan penjelasan yang mendalam mengenai makna di balik tanda tersebut, termasuk makna denotasi, konotasi, dan mitos. Unit analisis dalam penelitian ini adalah bait per bait dari lirik lagu *“00.00 (Zero O’Clock)”*.

Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada pencarian makna dalam tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh BTS, dengan menggunakan pendekatan semiotik dari Roland Barthes. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi makna harapan, motivasi, dan semangat yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Data primer penelitian ini berasal dari lirik lagu “00.00” (Zero O’Clock) yang dinyanyikan oleh BTS. Lirik lagu dalam bahasa Korea (roman) diambil dari situs web (AZlyrics, 2020) dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh akun YouTube (RYARMY,

2020) Data sekunder dalam penelitian ini melibatkan penggemar BTS yang telah mengikuti perjalanan karir BTS sejak awal hingga saat ini.

Nama Informan	Bidang Keahlian	Lama Bekerja
Nurlatifah Khaerani	Tenaga Pendidik	2 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan penggemar BTS, dan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada tanda-tanda dan pemaknaan yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam lirik lagu tersebut. Lagu “00.00 (*Zero O’Clock*)” dirilis pada tanggal 21 Februari 2020, ditulis oleh Antonina Armanto, Jessie Lauryn Foutz, Pdogg dan RM, dan di produseri oleh Pdogg (Spotify.com, 2020). Pada kanal *youtube* “BANGTAN TV”, lagu ini telah ditonton sebanyak 63 juta lebih tayangan per tanggal 7 Mei 2024 (Youtube.com, 2020).

Selain di kanal *youtube* “BANGTAN TV” lagu ini juga dirilis diberbagai platform musik lainnya seperti *Youtube* musik, Spotify, Deezer, Apple Music dan Joox. Lagu 00.00 (*Zero O’Clock*) ini telah mencapai 238 juta lebih *streaming* di laman *spotify* pada Mei 2024 (Spotify.com, 2020). Dan pada tanggal 9

Januari 2024, lagu “00.00 (*Zero O’Clock*)” ini masuk dan menempati urutan ke-4 dalam Billboard World Digital Song Sales (Billboard, 2024).

Analisis semantik makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam lagu “00.00” (*Zero O’Clock*) dapat mengeluarkan makna tersembunyi dan juga mendalam. Makna denotasi memberikan penjelasan kepada pesan yang langsung disampaikan pada lirik lagu, makna konotasi dapat menelusuri makna yang lebih dalam, seperti simbolisme, metafora dan emosi yang ingin disampaikan lewat lirik lagi tersebut (Nasution, Aldzakhiroh, Nopriansyah, & Hasan 2021). Mitos yaitu bentuk pesan atau ucapan yang kebenarannya harus diyakini tapi pesan tersebut tidak bisa dibuktikan. Mitos dalam semantik adalah bukan konsep tetapi suatu cara pemberian makna, dalam hal ini bukan merujuk pada mitos seperti dalam mitos dalam cerita tradisional. Dalam hal ini objek kajiannya adalah lirik lagu (Septiana, 2019).

## A. HASIL

Penelitian terhadap lirik lagu “00.00” (Zero O’Clock) yang dinyanyikan oleh *vocal line* BTS (Kim Seokjin, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook) ini bertujuan untuk menggambarkan kehidupan seseorang yang merasa tertinggal dibandingkan dengan orang lain. Namun, jika dilihat secara lebih luas, setiap orang sebenarnya menjalani proses kehidupan yang serupa, meskipun mungkin dalam waktu dan cara yang berbeda. Berikut adalah lirik lagu “00.00 (Zero O’Clock)” yang dianalisis dari aspek penanda dan pertanda:

### Analisis lirik Bait 1 dan 4 “00.00 (Zero O’Clock)”

Penanda 1 & 4:

Pasti ada hari dimana kamu merasa sedih tanpa alasan

Tubuhmu merasa berat

Dan semua orang, kecuali dirimu

Terlihat sibuk, dengan keras menjalani hidup mereka

Aku bahkan sudah tak mampu menuntun kakiku lagi

Meski sepertinya sudah tertinggal jauh

Seisi dunia ini begitu mengganggu

Ya, kecepatan yang kupacu tersandung disana-disini

Hatiku semakin sakit dan tak sanggup berkata-kata lagi

Kenapa? Padahal aku sudah berusaha berlari dengan keras

Oh, kenapa ini terjadi padaku?

Kembali ke rumah dan berbaring di tempat tidur

Coba berfikir, apakah itu salahku?

Malam yang menyesak, aku melihat jam  
Sebentar lagi tengah malam

Pertanda 1 & 4:

Pada bait 1 dan 4 di atas mengungkapkan bahwa diri sendiri ingin menjalani kehidupan seperti orang lain lakukan yang selalu memiliki jadwal pekerjaan yang padat, diri ini merasa sedih dan sesak dengan kondisi dirinya pada malam itu dan hatinya semakin sakit ketika diri sendiri merasa kehidupannya tertinggal jauh dengan orang lain kemudian diri sendiri mulai berfikir apakah ada yang salah dengan dirinya sendiri sampai waktu tengah malam tiba.

### Analisis bait ke 2 “00.00 (Zero O’Clock)”

Penanda 2:

Akankah ada yang berubah?

Sepertinya tidak mungkin

Tapi setidaknya hari ini akan berakhir

Ketika jarum detik dan menit bertemu disatu titik

Dunia menahan nafas untuk sesaat

Zero O’Clock

Dan kau akan bahagia

Dan kau akan bahagia  
Seperti salju yang baru saja turun, bernafaslah  
kembali seperti pertama kali  
Dan kau akan bahagia  
Dan kau akan bahagia  
Memutar semuanya kembali pukul tengah  
malam  
Akan menjadi awal yang baru lagi

Pertanda 2:

Pada bait 2 di atas mengungkapkan bahwa diri ini berharap keadaannya akan berubah menjadi lebih baik namun dirinya merasa tidak percaya diri. Kendati demikian, diri sendiri tetap berharap hari ini segera berakhir serta agar kesedihan yang dirinya rasakan juga berakhir ketika jam berhenti sejenak menunjukkan pukul 12 malam. Setelah hari kemarin penuh dengan kesedihan dan rasa sesak yang dirasakannya. Diri sendiri mulai merasa yakin bahwa aku akan bahagia pada esok hari, karena kalimat *“aku akan bahagia”* diulang sebanyak 4 kali pada bait ini. Dan ia yakin pada dirinya sendiri bahwa dirinya akan merasa lega dan bahagia mengawali hari yang baru serta dirinya bisa lebih semangat menjalani hidup karena hari setelah pukul jam 12 malam adalah hari yang baru.

**Analisis Bait ke 3 “00.00 (Zero O’Clock)”**

Penanda 3:

Perlahan, aku mulai kehilangan ritme

Aku tak bisa memberikan penampilan yang sempurna  
Aku melupakan lirik yang biasa ku nyanyikan  
Tak ada satu pun yang berjalan sesuai dengan keinginanku  
“itu sudah berlalu”

Meski ku katakan itu pada diriku sendiri, itu tetap tidak mudah  
Apakah ini kesalahanku?

Apakah itu salahku?

Hanya ada gema suaraku tanpa jawaban

Pertanda 3:

Pada bait 3 di atas mengungkapkan bahwa diri sendiri mulai merasa kehilangan arah dan merasa apa yang menjadi rutinitasnya tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan diinginkan, sehingga dirinya tidak maksimal dalam menjalani rutinitasnya, namun dia berkata pada dirinya sendiri bahwa itu akan berlalu walaupun tidak mudah seperti yang diucapkan. Dirinya mulai bertanya-tanya dan menyalahkan diri sendiri mengapa semuanya tidak sesuai rencana dan keinginannya tapi tidak ada jawaban yang didapat. Pada kalimat *“itu sudah berlalu”* dirinya menyadari bahwa dirinya bisa melewati semua rasa sedihnya dan selalu berusaha berpikir positif dengan apa yang akan terjadi pada hari esok. Pada kalimat lanjutan *“meski ku katakan itu pada diriku sendiri, itu tetap tidak*

*mudah*”, dirinya sendiri menyakini bahwa ia bisa melewati kesedihan yang dirasakan walaupun tak mudah dan belum tahu apa yang akan terjadi pada esok hari.

#### Analisis bait ke 5 “00.00 (Zero O’Clock)”

Penanda 5:

Kurapatkan kedua tanganku dan berdoa  
Semoga esok hari bisa sedikit tertawa lagi  
Untukku

Ketika lagu ini selesai, lagu yang baru akan  
dimulai

Semoga aku bisa sedikit lebih bahagia lagi  
Dan kau akan bahagia  
Dan kau akan bahagia  
Tahan nafas sejenak

Beri tepukan hangat untuk punggungmu hari ini  
Dan kau akan bahagia  
Dan kau akan bahagia

Memutar semuanya kembali

Pukul 00.00 akan menjadi awal yang baru lagi

Pertanda 5:

Pada bait 5 di atas mengungkapkan bahwa dirinya berdoa semoga dirinya bisa lebih bahagia dan banyak tertawa pada esok hari, diri sendiri juga berharap dengan berdoa dan yakin pada Tuhan, semoga hari esok lebih baik daripada hari kemarin, dan dengan memberikan tepukan atau pelukan untuk dirinya sendiri, dirinya meyakini semua akan baik-baik saja

pada esok hari dan dirinya sendiri tidak akan merasakan kesedihan lagi.

#### B. PEMBAHASAN

Penelitian lirik lagu “00.00 (Zero O’Clock)” yang dinyanyikan oleh *vocal line* BTS (Kim Seokjin, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook) ini, sebagai lagu yang menceritakan kehidupan seseorang yang merasa proses kehidupannya “tertinggal” dari orang lain. Jika dilihat lebih luas, orang lain pun sedang menjalani kehidupan yang sama. Namun mungkin prosesnya berbeda.

Peneliti memaknai makna denotasi dari lagu ini yaitu kita terkadang merasa ragu dengan kehidupan yang dijalankan saat ini, karena prosesnya tampak berbeda dari orang lain. Kemudian kita mulai merasa sedih dan mulai berpikir berlebihan mengenai kehidupan yang dijalani saat ini. Mulai membandingkan proses kehidupan orang lain yang tampak berbeda dan lebih maju dari kita dengan proses kehidupan kita tampak lebih rumit dari orang lain. Namun kita tetap selalu mengafirmasi positif pada diri kita sendiri bahwa semuanya akan baik-baik saja dan kita selalu berdoa pada Tuhan dan yakin bahwa kita bisa melewati situasi rumit ini dan akan merasa bahagia suatu hari nanti. Dengan mengafirmasi diri sendiri dan berdoa kepada Tuhan, diri sendiri menjadi yakin ketika sedang dalam

keadaan terpuruk dan bersedih ada harapan untuk diri sendiri bahwa kita bisa bangkit dan kembali bahagia setelah melewati fase *down* itu.

Lagu ini merupakan salah satu lagu yang BTS ingin ceritakan dan BTS ingin orang yang mendengarkan lagu ini melihat pada diri sendiri. Peneliti memaknai makna konotasi pada lagu ini yaitu tidak apa-apa sesekali melihat proses kehidupan orang lain yang lebih maju dari kita dan sangat wajar untuk merasa sedih dan tertinggal dari orang lain tetapi jangan biarkan rasa sedih itu terus menghantui pikiran dan hati kita, kita harus tetap selalu berpikir positif. Jadikan proses kehidupan orang tersebut menjadi motivasi kita untuk kita bisa menjalani proses kehidupan yang maju seperti mereka. Tetap selalu meyakini bahwa Tuhan itu mendengar doa kita dan suatu hari nanti kita akan banyak tertawa dan bahagia kemudian kita dapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari proses kehidupan yang kita jalani saat ini.

Peneliti memaknai makna mitos pada lagu ini yaitu saat kita berada di fase terbawah/*down* kita merasa sedih, merasa kita sendirian, merasa kita tidak punya siapa-siapa untuk kita bercerita tentang apa yang sedang dialami. Namun Tuhan tidak pernah tidur. Ketika kita berdoa pada Tuhan yakin bahwa semua akan baik-baik saja, dan hanya berharap pada Tuhan hari esok akan lebih bahagia dari

hari ini. Dengan kita berdoa pada Tuhan dan yakin doa kita didengar, dan dengan afirmasi positif yang tanamkan pada diri sendiri, kita yakin bahwa fase *down* dan perasaan sedih ini hanya sementara, dan kita menjadi bersemangat dalam menjalani proses kehidupan kita dikemudian hari dengan penuh tawa dan bahagia.

#### 4. KESIMPULAN

Makna denotasi pada harapan yaitu walaupun kita merasa sedih dan ragu dalam menjalani kehidupan kita, karena melihat proses hidup orang lain yang tampak lebih baik dan lebih mudah dari kehidupan kita. Kita harus tetap yakin pada diri sendiri, kita harus tetap mengafirmasi positif pada diri kita sendiri bahwa kita bisa menjalani kehidupan yang maju sama seperti orang lain. Dan jangan lupa untuk selalu berdoa kita berharap bisa menghadapi dan melewati fase-fase sulit itu. Dengan kita yakin dan berdoa, harapan kita bisa kembali merasakan bahagia, kita bisa bangkit dari fase *down*, dan kembali menjalani kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dengan perasaan penuh bahagia.

Makna konotasi pada motivasi yaitu sangat wajar ketika merasa sedih dan merasa tertinggal. Namun jangan sampai perasaan tersebut menguasai pikiran dan hati kita. Tetaplah berpikir positif dan jadikan penerimaan keadaan diri kita sebagai motivasi kita agar proses kehidupan kita bisa lebih baik, bisa lebih maju dari sebelumnya, dan bisa lebih

optimis dalam menjalani hari yang baru selanjutnya.

Makna mitos pada semangat yaitu sangat wajar merasa sedih, merasa sendirian ketika berada dalam fase sulit dan merasa tak ada orang yang mau mendengarkan kita. Kita bisa meminta dengan doa yang tulus dari hati, harapan-harapan yang baik untuk proses kehidupan kita selanjutnya, dan harapan kita bisa lebih bahagia pada esok hari. Mengafirmasi positif dan selalu yakin bahwa fase sulit ini hanya sementara dan bisa terlewati. Adanya motivasi karena sudah menerima keadaan diri dan introspeksi diri, yang dapat menumbuhkan semangat dan tekad kita dalam menjalani proses kehidupan dan optimis dalam menghadapi tantangan yang berat sehingga kita bisa bangkit dari fase sulit tersebut.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

AZlyrics. (2020). *BTS Lyrics "00.00 (Zero O'Clock)*. Azlyrics.Com.

<https://www.azlyrics.com/lyrics/bangtanboys/0000zerooclock.html>

Billboard. (2024). *Billboard World Digital Song Sales*. Billboard.Com.

<https://www.billboard.com/charts/world-digital-song-sales/2024-01-13/>

Fitriah, M. (2024, January 20). Makna Pesan Komunikasi Melalui Musik.

*FISIPKOM, Universitas Djuanda Bogor*.

<https://unida.ac.id/fisipkom/artikel/makn>

[a-pesan-komunikasi-melalui-musik.html](https://www.ejurnal.stikpmedan.ac.id)

Nasution, Annisa Hasanah Aldzakhiroh, N., Nopriansyah, B., & Hasan, N. (2021). Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Pada Lirik Lagu "Dialog Hati" Karya Nadzira Shafa. *Metaforosa*, 12(1), 1–15. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/2375>

RYARMY. (2020). *BTS - 00.00 (Zero O'Clock) [Indonesia Lirik]*. Youtube.Com.

[https://www.youtube.com/watch?v=hNDOh\\_WqH8M](https://www.youtube.com/watch?v=hNDOh_WqH8M)

Septiana, R. (2019). Makna Denotasi, Konotasidan Mitos Dalam Film Who I Am Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24151>

Spotify.com. (2020). *00:00 (Zero O'Clock)*. spotify.com. <https://open.spotify.com/track/6fqamYg066xlukvUJWdM2T?si=f4f9c54c755b4bd2>

Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi AntarPribadi* (E. Riyanto (ed.); 1st ed.). CV.AE Media Grafika.